

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA KEGIATAN
PELATIHAN PENGOLAHAN PRODUK HEWAN (SUSU SAPI) DI BALAI DESA
RANDUPADANGAN KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2022**

PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN



OLEH:

LUKI AMAR HENDRAWATI, SPt.MSc (Dosen)

SOFHIA NOOR SAHAMIRA (Mahasiswa semester 7 Agrinak)

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG BADAN PENYULUHAN
DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Materi BEKTRAM : PENGOLAHAN HASIL PERTENAKAN

Fasilitator dan Pendamping :
1. Luki Amar H., SPt.MSc
2. Sofhia Noor Sahamira

Malang, 22 November 2022

Mengetahui,
Direktur



Fasilitator,

[Handwritten Signature]

Luki Amar Hendrawati, S.Pt. M.Sc
NIP. 19690223 199803 2 002

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Luki'. Below the signature, the name and NIP of the facilitator, Luki Amar Hendrawati, are printed in bold black text.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan YME, yang atas rahmat-Nya maka kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul Materi “ Pengolahan Hasil Peternakan”.

Dalam Penulisan Laporan ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Pada penyusunan laporan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu proses penyelesaian kegiatan PKM yang diselenggarakan di Balai desa Padangan Kecamatan Menganti KABUPATEN Gresik Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan pada pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya.

Jombang, 22 November 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| COVER | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | |
| 1.2. Tujuan | |
| 1.3. Sasaran | |
| BAB II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN | |
| 2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan..... | |
| 2.2. Pelaksana Kegiatan | |
| 2.3. Peserta | |
| 2.4. Materi BEKTRAM | |
| 2.5. Metode | |
| 2.6. Anggaran Biaya | |
| BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN | |
| 3.1. Perencanaan | |
| 3.2. Pelaksanaan kegiatan BEKTRAM | |
| 3.3. Pembahasan | |
| BAB IV. Penutup | |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan kekayaan sumberdaya alam yang melimpah. Didukung letak geografi, ekologi, dan kesuburan lahan Indonesia cocok dijadikan sektor pertanian yang berperan dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Salah satu subsektor pertanian protein hewani dengan kata lain, protein tersebut dapat kita peroleh dari peternakan. Subsektor ini menghasilkan berbagai macam komoditas yang berasal dari berbagai hewan ternak, diantaranya yaitu susu sapi yang merupakan komoditas potensial dari sapi perah. Komoditas ini dinilai memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia karena menyangkut nilai gizi. Gizi untuk meningkatkan kesehatan manusia dapat diperoleh dari air susu hewan. Air susu merupakan bahan makanan protein hewani dengan kandungan lemak, vitamin, mineral, laktosa serta enzim-enzim dan beberapa jenis mikroba yang bermanfaat bagi kesehatan sebagai probiotik (Usmiati, Sri dkk. 2009). Air susu terbanyak diproduksi oleh Sapi FH, hal ini disebabkan karena Sapi FH mampu beradaptasi dengan berbagai iklim mulai dari subtropis sampai tropis.

Kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, perbaikan ekonomi dan tingkat kesadaran kebutuhan gizi masyarakat yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahun 2011 Konsumsi susu masyarakat Indonesia baru mencapai 16,4 kg atau 15,97 liter per kapita (Matondang, 2012). Sedangkan Industri Pengolahan Susu (IPS) memprediksi bahwa konsumsi susu masyarakat pada tahun 2020 adalah sebesar 6 milyar liter setara susu segar atau 16,5 juta liter per hari. Hal ini menunjukkan bahwa susu dibutuhkan minimal 1.325.000 ekor sapi laktasi (dengan rata-rata produksi 4.600 liter per laktasi) atau populasi sapi perah sebesar 2,6 juta ekor

Saat ini persebaran air susu masih sangat rendah, ini dilihat dari permintaan potensi susu oleh 250 juta penduduk namun baru mencapai 30 kebutuhan efektif (Yusdja, 2005). Produksi susu segar dalam negeri baru mampu memenuhi sekitar 30% kebutuhan nasional dan sisanya diimpor sebanyak 132,874 ribu ton setara susu segar, dimana 80% diserap oleh IPS dan sisanya 20% diserap oleh industri susu non IPS, kebutuhan pedet dan konsumen langsung (Matondang dkk.2012).

Di bidang peternakan terdapat beberapa factor yang mempengaruhi jumlah produksi susu, seperti lingkungan, kondisi fisiologis dari ternak, umur ternak, pemberian pakan, serta manajemen pemerahan. Manajemen pemerahan di sebuah peternakan dapat meliputi beberapa hal diantaranya waktu pemerahan, selang pemerahan, frekuensi pemerahan dan tatalaksanapemerahan. Secara umum, jadwal pemerahan di peternakan sapi perah di Indonesia adalah pagi hari dan sore hari.

Tata laksana pemerahan terdapat 2 metode dengan menggunakan mesin perah dan tenaga manusia. Pemerahan dengan mesin perah biasa digunakan di peternakan dengan skala produksi yang besar.

Pengumpul susu ini bertujuan agar produksi susu lebih banyak dan membawa keuntungan yang besar. Kegiatan seperti itu menyebabkan kandungan penting pada susu menjadi berkurang. Tujuan masyarakat mengonsumsi susu adalah karena ingin memenuhi kebutuhan Nutrisi

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pendampingan dan Pelatihan ini adalah: Mengemban amanat untuk mendekatkan kesejahteraan bagi masyarakat beserta keluarganya. Menambah pengetahuan dan keterampilan pengolahan susu di bidang peternakan khususnya “Pengolahan Hail Peternakan”, sehingga mampu membangun usaha untuk penambahan ekonomi bagi masyarakat setempat.

1.3. Sasaran

Kegiatan Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Peserta Kelompok Wanita tani Desa Padangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

BAB II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

2.1. Waktu dan Tempat

Waktu dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022 bertempat di Balai desa Padangan Kecamatan Menagnti Kabupaten Gresik. dengan Judul MATERI “ Pengolahan Hasil Peternakan susu sapi membuat nugget susu ”

BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1. Perencanaan

Kegiatan persiapan pelaksanaan Pelatihan ini adalah mempersiapkan materi pelatihan pengolahan hasil peternakan yaitu pembuatan Nugget susu, dalam bentuk power point. Peserta pelatihan adalah keolompok waniata tani desa Padangan Kecamatan Menganti KABupaten Gresik di Balai desa Padangan.

1.2. Pelaksanaan Kegiatan

A. Persiapan

Beberapa yang perlu dipersiapkan adalah

- Materi pelatihan dalam bentuk power point : Pembuatan nugget susu
- Mempersiapkan alat dan bahan
- Mempersiapkan ruangan pelatihan
- Mempersiapkan berkas daftar hadir dan berita acara

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengolahan hasil ternak (Pembuatan Nugget dengan model pembelajaran menjelaskan teori sekaligus praktek

C. Hasil kegiatan

Hasil pelatihan Pengolahan Hasil Peternakan peserta sebanyak 20 orang dari Kelompok Wanita telah melaksanakan praktek di 1 kegiatan dan materi tentang Pembuatan Nugget susu dengan hasil yang sangat memuaskan.

BAB IV. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan peserta Kelompok Wanita Tani Desa Padangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik bidang Peternakan “Pengolahan Hasil Peternakan”, tahun 2022 telah selesai di laksanakan. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan soft skill tambahan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Desa Padangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Desa Padangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terutama di bidang peternakan mulai materi/teori, bahan-bahan yang di perlukan untuk pengolahan hasil peternakan sampai pengemasan.